

## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### A. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan skripsi, penulis akan memasukan penelitian yang terkait dengan judul yang diteliti penulis, sebagai bahan perbandingan pada pembahasan yang akan penulis teliti. Peneliti mendapatkan beberpa referensi untuk menjadi bahan dalam proses pembuaatan skripsi. Berikut adalah beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian penulis:

*Pertama*, skripsi Sinar Permata Universitas Islam Negri (UIN) Raden Fatah Palembang Tahun 2017 dengan judul “Peran Media Televisi iNews Tv Untuk Perubahan Sosial ( Studi Penelitian Program Inside Sumsel Pada Masyarakat Rt 23 Rw 05 Kelurahan 2 Ulu Kota Palembang)”. Dalam penelitian ini berkesimpulan dari analisis uji hipotesis diketahui, ada peran media iNews Tv dalam program Inside Sumsel pada masyarakat Rt 23 Rw 05 Kel. 2 Ulu Kota Palembang 61% terlihat pada nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang diperoleh adalah 0,605 terhadap variabel Y dapat ditafsirkan bahwa bernilai “KUAT” dan 39% lainnya dipengaruhi oleh faktor diluar faktor variabel X. Menurut masyarakat Rt 23 Rw 05 Kel. 2 Ulu Kota Palembang program Inside Sumsel iNews adalah tayangan yang baik dibuktikan bahwa

program tersebut berperan didalam kehidupan masyarakat. Perbedaan skripsi Sinar Permata dengan skripsi ini adalah penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif sedangkan penelitian Sinar Permata memakai metode penelitian kuantitatif.

*Kedua*, skripsi Putri Bunga Kinanti Universitas Negeri Islam (UIN) Raden Fatah Palembang tahun 2019 dengan judul “Peran PALTV Sebagai Media Penyampaian Informasi Terhadap Perkembangan Light Rail Transit (LRT) Kota Palembang”. Kesimpulan penelitian ini berdasarkan dari hasil, wawancara dan observasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, PALTV berperan sebagai media lokal yang menyampaikan informasi terhadap perkembangan *Light Rail Transit* (LRT) Kota Palembang. Perbedaan penelitian Putri Bunga Kinanti dengan skripsi ini adalah penelitian ini memfokuskan pada peran media ditengah pandemi covid-19 sedangkan penelitian Putri Bunga Kinanti memfokuskan pada peran media PALTV sebagai media penyampaian informasi terhadap perkembangan LRT Kota Palembang.

*Ketiga*, skripsi Maezi Ikhna Priyanti Universitas Negeri Semarang tahun 2013 dengan judul “Peranan Media Televisi Dalam Pembentukan Perilaku Politik Berkenaan Dengan Pilkada Jawa Tengah 2013 (Studi Mahasiswa PPKn Angkatan 2011 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang)”. Perbedaan skripsi Maezi Ikhna Priyanti dengan penelitian ini adalah penelitian ini memfokuskan pada peran media massa televisi di tengah pandemi covid-19

sedangkan penelitian Maezhi Ikhna Priyanti memfokuskan pada peran media televisi terhadap pembentukan perilaku politik.

## **B. Kerangka Teori**

### **1. Peran**

Peran adalah sistem dinamis dari posisi (status). Seseorang bisa dikatakan telah menjalankan perannya saat ia telah memenuhi hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Posisi dan peran perbedaannya adalah berdasarkan tingkat ilmu pengetahuan. Kedua hal ini selalu bergantung antara satu dan dengan yang lain serta tidak dapat dipisahkan.<sup>1</sup>

Peran adalah kegiatan yang dilakukan oleh sebuah lembaga / organisasi. Peran yang harus dilakukan oleh sebuah lembaga / organisasi biasanya diadopsi oleh peraturan sebagai fungsi dari lembaga tersebut. Ada dua peran, peran yang diharapkan dan peran yang sebenarnya. Ada faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan peran tersebut.<sup>2</sup>

Teori peran menganggap peran sebagai seperangkat tindakan terhadap posisi tertentu yang terkait. Peran yang tidak sama memiliki jenis tindakan yang tidak sama pula. Namun, hal apa yang menjadikan suatu

---

<sup>1</sup> Soerjono Sukanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009). H. 212

<sup>2</sup> Kustini, *Peranan Forum Kerukunan Umat Beragama (Dalam Pelaksanaan Pasal 8,9, dan 10 Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 dan 8 Tahun 2016)*, (Jakarta: Maloho Jaya Abadi Press, 2010), h.7

prilaku sesuai terhadap situasi dan tidak pantas di situasi lain, tidak tergantung pada orang yang memainkan peran tersebut.<sup>3</sup>

Ada dua harapan yang di beri oleh teori peraan *pertama*, yaitu harapan oleh masyarakat kepada pemegang peran tersebut. *Kedua*, yang memegang peran mengharapkan orang lain yang memiliki hubungan dengannya untuk memenuhi perannya.<sup>4</sup>

## 2. Media Massa

### a. Pengertian Media Massa

Media merupakan alat atau jalan yang digunakan untuk menyebarkan informasi dari seorang penyampai informasi kepada khalayak, namun definisi dari media massa itu pada dasarnya adalah sebagai berikut: penggunaan surat kabar, film, radio, televisi dan alat komunikasi lainnya untuk menyampaikan informasi dari sumber khalayak.<sup>5</sup>

Media massa juga diartikan sebagai suatu instuisi atau organisasi yang memiliki rangkaian aktivitas produksi budaya dan informasi yang dilakukan oleh bermacam metode komunikasi massa

---

<sup>3</sup> Soerjono Soekamto, *Op, Cit.*, h. 221

<sup>4</sup> David Berry, *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*, (Jakarta: Rajawali, 1981), h. 41.

<sup>5</sup> Hafied Canggara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta, Rajawali Pres, 2010), h. 123.

dan disebarluaskan kepada masyarakat sesuai dengan norma yang berlaku.<sup>6</sup>

Dalam UU Penyiaran Nomor 32 tahun 2002, khususnya pasal 3, dituliskan bahwa kemudian untuk Penyiaran memberikan kesejahteraan umum untuk membangun masyarakat yang demokratis, adil dan sejahtera. Dengan cara membina karakter dan jati diri bangsa serta penguatan integrasi nasional. Membangun industri penyiaran Indonesia. Pasal 4 menegaskan bahwa penyiaran adalah suatu proses kegiatan dan bahwa media berperan sebagai media penyampai informasi, pendidikan, pemberi hiburan, manajemen, serta perekat sosial.<sup>7</sup>

#### b. Karakteristik Media Massa

Suatu media massa memiliki ciri-ciri tertentu. Ciri-ciri media massa menurut Kangara adalah sebagai berikut:

- 1) Bersifat melembaga, pengelola media mulai mengumpulkan, mengelola, dan menyajikan informasi dan terdiri dari banyak orang.
- 2) Bersifat satu arah. Artinya, komunikasi yang dilakukan tidak terjadinya tanya jawab atau dialog.
- 3) Meluas dan serempak, artinya bahwa media massa dalam penayangannya terjadi secara bersamaan dalam jangkauan yang luas serta dapat diterima oleh semua orang dalam waktu yang sama.

---

<sup>6</sup> Effendy Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2001), h. 79.

<sup>7</sup> Faisal Ismail, *Paradigma Kebudayaan Islam Studi Kritis dan Analisis Historis*, (Jakarta: Mitra Cendekia, 2004), h. 71

- 4) Menggunakan alat teknologi dan mesin misalnya televisi dan surat kabar.
- 5) Bersifat terbuka, artinya dimanapun kapanpun semua orang dapat menerima pesan tanpa memandang ras usia dan suku bangsa.<sup>8</sup>

### c. Jenis-jenis Media Massa

#### 1) Media cetak

Media cetak adalah media massa yang dicetak di atas kertas.

Media cetak meliputi: buku, tabloid, majalah, koran newsletter, buletin dll.

#### 2) Media Elektronik

Media elektronik adalah jenis media massa yang mengandalkan teknologi elektronik untuk menyebarkan konten melalui bunyi-bunyian (suara) atau gambar langsung (video), seperti televisi, radio, dan film.

#### 3) Media online

Media online adalah media yang terdapat dalam jaringan, media internet atau media syber yang bisa kita akses atau temukan di internet (*website*).<sup>9</sup>

Dari ketiga jenis media massa tersebut peneliti lebih menfokuskan pada media massa elektronik yaitu televisi, karena

---

<sup>8</sup> Hafied Cangara, *Op.Cit.*, h. 126.

<sup>9</sup> Romeltea, [https://romeltea.com/media-massa-makna-karakter-jenis-dan-fungsi-amp#aoh=16238252741164&referrer=https%3a%2f%2fwww.google.com&amp\\_tf=dari%20%251%24s](https://romeltea.com/media-massa-makna-karakter-jenis-dan-fungsi-amp#aoh=16238252741164&referrer=https%3a%2f%2fwww.google.com&amp_tf=dari%20%251%24s), Di akses pada tanggal 16 juni 2021.

peneliti anggap media ini lebih efektif digunakan terutama ditengah masa pandemi. Televisi dapat disaksikan dalam jangkauan luas serta dapat dilihat siapa saja karna ia memiliki kelebihan yaitu dapat didengar sekaligus dilihat.

#### d. Fungsi Pers (Media Massa)

Dalam UU no 40 tahun 1999 mengatur beberapa fungsi pers sebagai berikut:

- 1) Fungsi pers sebagai media informasi  
Masyarakat tidak bisa dipisahkan dengan pers karena mereka membutuhkan informasi mengenai kebutuhan hidup mereka seperti informasi tentang politik, dalam bidang bisnis, hoby dan bidang-bidang lainnya. Media menyebarkan informasi kepada masyarakat tentang peristiwa atau kejadian agar orang lain mengetahuinya.
- 2) Fungsi pers sebagai media pendidikan  
Pers juga berfungsi sebagai sarana pendidikan, karna pers menyampaikan informasi yang bermanfaat dalam menambah wawasan, dan pengetahuan yang luas. Dengan adanya pers, menjadikan masyarakat pintar karena memiliki pengetahuan yang luas melalui pers.
- 3) Fungsi pers sebagai media hiburan  
Pers juga memberikan hiburan kepada masyarakat, namun tetap mengikuti kaidah pers serta tidak melanggar kepada aturan-aturan yang berlaku.
- 4) Fungsi pers sebagai media kontrol sosial  
Pers juga dijadikan penghubung antara pemerintah dengan masyarakat. Media massa memiliki fungsi untuk mengontrol, mengawasi, mengkritik, dan mengkoreksi pelanggaran aturan dan hak asasi manusia.
- 5) Fungsi pers sebagai lembaga ekonomi  
Selain keempat fungsi diatas, fungsi pers sebagai lembaga ekonomi artinya pers juga memperoleh manfaat ekonomi dan komersial.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Hafied Canggara, *Op.Cit*, h. 143

## 1. Covid-19

Virus corona adalah sekelompok penyakit yang dapat menginfeksi pada sistem pernapasan. Dalam kasusnya, virus ini dapat menyebabkan terkena penyakit pernapasan rendah seperti flu. tetapi, virus ini juga dapat menyebabkan terkena penyakit saluran pernapasan yang serius seperti penyakit paru-paru. Virus ini termasuk dalam kelompok virus yang menyebabkan sindrom pernafasan akut parah (MERS).<sup>11</sup>

Menurut situs web WHO, Covid-19 adalah penyakit yang berdampak pada hewan dan manusia. Pada manusia, virus itu mengakibatkan infeksi pada sistem pernapasan mulai dari flu ringan hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

Virus corona paling baru ditemukan ialah virus corona (Covid-19). Virus yang berasal dari Wuhan, Cina pada Desember 2019 yang merupakan penyakit yang cepat menular. Menurut WHO, Covid-19 menyebar dari orang ke orang melalui tetesan kecil yang menyebar dari hidung atau mulut ketika seseorang itu batuk atau menghembuskan nafas. Tetesan air ini

---

<sup>11</sup>Helmi Supriyanto, *Peran Media Massa di Tengah Pandemi Covid-19*, <https://www.harianbhiwara.co.id/peran-media-massa-di-tengah-pandemi-covid-19/>, diakses tanggal 4 maret 2021.

kemudian jatuh pada benda yang disentuh orang lain. Kemudian orang tersebut menyentuh mata, hidung, atau mulut.<sup>12</sup>

Menurut pasal 1 no 5 dalam permendagri nomor 20 tahun 2020 Tentang Percepatan Penanganan Corona Virus Disense Di Lingkungan 2019, Pemerintah Daerah menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Sydrome Corona Virus* (syndrome pernapasan akut parah).

Representasi Berdasarkan beberapa definisi di atas, virus Covid-19 adalah virus yang ditularkan melalui droplet dari batuk dan bersin, dengan menggunakan media tangan yang menempel pada benda mati yang sering disentuh manusia. Oleh karena itu, sangat penting untuk sering mencuci tangan, menggunakan hand sanitizer, dan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan paling dasar untuk mencegah infeksi virus Covid-19.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Arif Budianyah, *Apa Itu Virus Corona dan Cirinya Menurut Situs Who*, <http://www.cnbcindonesia.com/tech/20200316135138-37-145175/apa-iyu-virus-corona-dan-cirinya-menurut-situs-who>, diakses pada tanggal 4 maret 2021.

<sup>13</sup> Dwi Krismaroca, <http://eprints.umpo.ac.id/5947/2/BAB%20I%20watermark.pdf>, di akses pada tanggal 15 juni 2021.

## 2. Televisi

### a. Pengertian Televisi

TV adalah media komunikasi mendengarkan (audiovisual) yang melibatkan penyajian berita yang bertujuan untuk mereproduksi realitas. Televisi lebih menarik dari pada radio, karena memiliki keunggulan yakni berupa suara dan gambar. efek peliputan berita dengan televisi adalah kekuatan penuh karena memiliki dampak yang kuat pada pemirsa, termasuk aspek audio dan gambar. Media televisi mempunyai fungsi yang lebih dominan dalam hiburan dibandingkan dalam memberikan informasi dan mendidik. Keunggulan televisi adalah bersifat audiovisual dan tidak menuntut pemirsa televisi untuk dapat membaca dan menulis.<sup>14</sup>

Televisi pada dasarnya adalah suatu alat komunikasi dengan unsur audio yang ditransmisikan secara cepat dan terus menerus dengan menggunakan rangkaian gambar elektronik. Televisi terdiri dari kata Yunani tele, yang berarti "jarak", dan kata Latin vision, yang berarti "gambar atau bayangan". Dengan kata lain, kata televisi berarti suatu sistem yang menyajikan gambar dan suara dari jarak jauh.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Indah Suryawati, *Op. Cit*, h.37.

<sup>15</sup> Sutisno, *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*, (Jakarta: PT Grasindo, 1993), h. 1

## b. Sejarah Singkat Televisi

Pada tahun 1826, Abbe Casselli dari Italia berhasil menemukan sistem untuk mentransmisikan gambar melalui kabel dengan listrik. Namun baru-baru ini, Paul telah menggunakan pemindaian TV mekanis untuk mengirim gambar objek bergerak (elektron kiri-ke-kanan, elektron atas-ke-bawah saat mengambil gambar dengan tabung kamera dan menata ulang gambar di layar TV. Saya menemukan dasar-dasar pancaran pergerakan). Nipkov, seorang Rusia yang tinggal di Jerman pada tahun 1884. Tiga belas tahun kemudian, Ferdinand Brown dari Universitas Strasburg memperbaiki tabung sinar katoda, atau tabung sinar katoda, dan tabung sinar katoda dikenal sebagai tabung sinar katoda.

Sementara itu pada tahun 1907, Profesor Boris Rosing dari Institut Teknologi Petersburg di Rusia berhasil menemukan pengetahuan dasar pemindaian elektron tabung sinar katoda yang dapat mengubah getaran elektronik menjadi penglihatan. Selain itu, selama lebih dari seperempat abad, berbagai profesional telah berusaha untuk melengkapi sistem televisi.

Pada tahun 1923 dan 1929, John Logis Baird, yang kemudian dikenal sebagai bapak televisi Inggris, tidak berhasil meningkatkan siaran televisi. Selama tujuh tahun berikutnya, eksperimen dilakukan pada sistem televisi di Inggris dan Jerman, yang menghasilkan 60-80

baris penggambar. Upaya dalam memperkenalkan televisi terhenti, Selama Perang Dunia II. Namun, kegiatan penelitian di bidang lain, radar yang digunakan untuk keperluan militer, semakin meningkat. Hal tersebut justru mempercepat proses kemajuan dalam dunia pertelevisian.

Seusai perang berakhir, televisi mulai merebak ke dunia secara besar-besaran. Namun, sampai tahun 1946, siaran televisi hanya ada di empat negara. Pada tahun 1953 meningkat menjadi 18 negara. Oleh karena itu, bisa dibilang masa keemasan pertelevisian di mulai akhir tahun 1940 hingga 1950. Saat itu, semua jenis program disiarkan langsung dari studio.

Pada tanggal 17 Agustus 1962, merupakan hari bersejarah bagi pertelevisian Indonesia hal ini juga bertepatan dengan siaran pidato Presiden pertama Indonesia. Namun pada tanggal 24 Agustus Indonesia baru resmi melakukan siaran televisi yang mengudara dalam jangkauan terbatas. Siaran pertama kali televisi di Indonesia bertepatan dengan 100 tahun setelah Abbe Caselli menemukan alat-alat pengiriman gambar.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> *Ibid*, h. 4-7

### c. Fungsi Televisi

#### 1) Fungsi penerangan/ Informasi

Televisi merupakan sarana yang dapat menyampaikan informasi yang sangat memuaskan. Hal ini disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor kedekatan dan faktor realisme. Faktor langsung (kebiasaan) meliputi pemahaman langsung dan mendalam. Acara yang disiarkan di televisi dapat dilihat dan didengar langsung oleh pemirsa. Realisme berarti televisi menyampaikan informasi sesuai dengan realita.

#### 2) Fungsi pendidikan atau Edukasi

Televisi adalah media yang canggih untuk menyiarkan program-program pendidikan pada sejumlah besar pemirsa sekaligus untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan nalar masyarakat, sejalan dengan makna pendidikan. Seperti dengan menayangkan berbagai program yang secara implisit mencakup pendidikan, seperti teater, kuis, dan film.

#### 3) Fungsi hiburan

Media yang dapat memberikan hiburan kepada masyarakat umum dan pemirsa. Hal ini karena live video dan audio (audiovisual) dapat ditampilkan di layar TV, dan siapapun dapat menikmatinya meskipun mereka yang buta huruf (buta huruf). Dalam penelitian ini, televisi digunakan sebagai salah media yang menyampaikan

informasi, mengajarkan pendidikan, menambah wawasan, membujuk, dan memberikan hiburan kepada pemirsa, tergantung fungsinya.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Wawan kusnadi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), h. 17-20.